

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi ataupun teori akuntansi. Meskipun demikian, ilmu manajemen keuangan sangatlah luas. Namun sebagian orang beranggapan bahwa konsep dasar manajemen keuangan hanya merupakan suatu kegiatan catat mencatat dalam sebuah laporan keuangan dan menjadi tanggung jawab bidang keuangan saja dan faktanya lebih luas dari itu.

Manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan serta mengelola dana tersebut.

Menurut prawironegoro (2011), Manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen Perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

Sudana (2021) Mendefinisikan manajemen keuangan sebagai salah satu bidang manajemen fungsional yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan Keputusan investasi jangka panjang hingga

pengelolaan modal kerja Perusahaan dalam investasi maupun pendanaan jangka pendek.

Menurut Sutrisno (2000) mengemukakan bahwa manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas Perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana Perusahaan dengan biaya yang murah serta menggunakan dan mengalokasikan dan tersebut secara efisien.

Martono dan Agus (2005) manajemen keuangan (*financial management*) adalah segala aktivitas Perusahaan yang berhubungan dengan memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai dengan tujuan Perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain berarti manajemen keuangan merupakan (pengelolaan).

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan mengurangi risiko keuangan. Selain itu tujuan pengelolaan keuangan juga meliputi aspek nonkeuangan, seperti meningkatkan hubungan dengan pelanggan, meningkatkan reputasi perusahaan dan memelihara kesejahteraan karyawan. Juga, pendekatan rangkap tiga, menggabungkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, merupakan bagian dari tujuan pengelolaan keuangan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Ruang lingkup manajemen keuangan mencakup beberapa bidang utama, termasuk manajemen arus kas, yang melibatkan pengelolaan

penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, manajemen kekayaan, yang melibatkan pengelolaan inventaris, perlengkapan, dan peralatan perusahaan, dan manajemen utang, yang melibatkan pengelolaan kas perusahaan. perusahaan arus manajemen pinjaman bank dan obligasi atau kewajiban lainnya, dan manajemen investasi, di mana keputusan dibuat tentang investasi di saham atau obligasi perusahaan lain.

Selain itu, manajemen keuangan juga mencakup manajemen analisis dan pengendalian risiko keuangan dan mengembangkan strategi untuk memitigasi risiko atau mengalihkan risiko kepada pihak lain melalui risiko keuangan, yang melibatkan identifikasi, analisis dan pengendalian risiko keuangan dan mengembangkan strategi untuk memitigasi risiko atau mengalihkan risiko kepada pihak lain melalui asuransi atau kontrak keuangan lainnya.

Manajemen keuangan juga mencakup manajemen dividen, yang merupakan proses pengambilan keputusan tentang membayar dividen kepada pemegang saham, dan manajemen nilai perusahaan, yang mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu.

Manajemen keuangan (financial management) yaitu segala aktivitas Perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana Perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola aset sesuai dengan tujuan Perusahaan secara menyeluruh.

## **2. Pasar Modal**

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana lebih. Menurut OJK (2022), pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek.

Fungsi utama pasar modal yaitu sebagai sarana pendanaan perusahaan dan sebagai wahana investasi masyarakat. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh faktor internal (kinerja perusahaan, laporan keuangan) maupun faktor eksternal (kondisi ekonomi, inflasi, suku bunga, kebijakan pemerintah).

## **3. Indeks LQ45**

Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasar kan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan kan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus).

Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi suatu emiten ditentukan dari nilai transaksi di pasar reguler. Sesuai dengan perkembangan pasar dan untuk lebih mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak review bulan Januari 2005, jumlah hari

perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas.

#### **4. Profitabilitas**

##### **a. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Susesti & Wahyuningtyas, 2022)..

Menurut Brigham dan Houston mendefinisikan profitabilitas sebagai hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, dimana kebijakan ini menyangkut pada sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan operasional perusahaan yang terangkum dalam laporan neraca dan unsur dalam neraca.

##### **b. Indikator Profitabilitas**

Adapun indikator profitabilitas menurut Sisca adhayanti (2025) diantaranya :

###### **1) Laba bersih setelah pajak**

Laba bersih setelah pajak mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam satu periode. Laba Bersih Setelah Pajak menunjukkan keuntungan

bersih perusahaan setelah dikurangi beban pajak. Angka ini diperoleh dari laporan laba rugi tahunan.

## 2) Total Aktiva

Total aktiva adalah seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik yang berupa kas, piutang, persediaan, tanah, bangunan, kendaraan, mesin, maupun aset tidak berwujud seperti hak paten dan *goodwill*. Total aktiva menunjukkan total sumber daya ekonomi yang digunakan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dan menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 5. *Leverage*

### a. Pengertian *leverage*

Menurut sartono *Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap atau beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham atau digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Khomilah, 2023)

Menurut sjahrial mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan akiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena

memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

#### **b. Indikator *leverage***

*Leverage* (struktur modal) tercermin dari *Debt to equity ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Adapun indikator *leverage* menurut Nanang ari utomo (2022) diantaranya :

##### 1) Total hutang

Total hutang mencerminkan seluruh kewajiban perusahaan. Konsep ini sangat penting dalam analisis keuangan, khususnya pada penelitian mengenai *leverage*, nilai perusahaan, dan struktur modal.

##### 2) Total modal

Total modal adalah seluruh hak atau kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban (utang). Ini menunjukkan bagian perusahaan yang benar-benar menjadi milik pemilik (investor/pemegang saham).

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$$

### **6. Nilai Perusahaan**

#### **a. Pengertian Nilai perusahaan**

Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek

perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan bersangkutan. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham tinggi (Shally, 2024).

Wiyono dan Kusuma (2020) menegaskan bahwa nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola asetnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kemakmuran pemegang saham, yang menjadi tujuan utama manajemen keuangan (Puteri dan Santoso (2025).

#### **b. Indikator Nilai Perusahaan**

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya (Sari dan Mildawati 2021).

PBV di atas satu mengindikasikan bahwa nilai pasar saham lebih tinggidaripada nilai buku, yang umumnya terjadi pada perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang baik. Pada konteks perusahaan LQ45, PBV menjadi relevan karena mayoritas perusahaan yang masuk dalam indeks ini memiliki likuiditas tinggi

dan fundamental yang kuat, namun tetap menghadapi dinamika pasar yang dapat memengaruhi valuasinya (Puteri dan Santoso (2025)).

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \times 100$$

## 7. Kajian teori

### a. Teori sinyal (signaling theory)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston (2018) menyatakan Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang mereka publikasikan dalam laporan keuangan. Profitabilitas yang tinggi, misalnya melalui rasio Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE), merupakan sinyal positif bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dengan efektif. Sinyal ini meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham naik, yang akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (firm value). Sebaliknya, tingkat leverage yang terlalu tinggi dapat menjadi sinyal negatif, karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban utang besar yang berpotensi meningkatkan risiko finansial. Hal ini dapat menurunkan minat

investor dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan (Shally, 2024).

#### **b. Teori Pecking Order**

Teori ini menyatakan bahwa Perusahaan lebih menyukai internal financing yaitu pendanaan dari hasil operasi Perusahaan yang berwujud laba ditahan. Apabila diperlukan pendanaan eksternal maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas paling aman terlebih dahulu yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi, baru akhirnya apabila masih belum mencukupi akan menerbitkan saham baru. Jadi urutan penggunaan sumber pendanaan dengan pengacu pada pecking order theory adalah internal fund (dana internal), debt (hutang) dan equity (ekuitas).

### **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

#### **1. Hasil penelitian (Chalik, Lutfi and Raya, 2024).**

Penelitian yang dilakukan oleh David Chalik, Suhartono, dan Muh. Khaedir Lutfi (2024) berjudul *“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024”*. Penelitian ini merupakan

penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji bagaimana profitabilitas dan leverage memengaruhi nilai perusahaan pada emiten yang termasuk dalam indeks LQ45.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), serta leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai indikator utama.

Penelitian ini mengambil 27 perusahaan LQ45 selama periode pengamatan empat tahun, yaitu 2020–2024. Analisis dilakukan menggunakan model regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang nyata terhadap nilai perusahaan. Peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terbukti meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mendorong kenaikan PBV. Hal ini menegaskan bahwa investor cenderung memberikan penilaian lebih tinggi terhadap perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil.

Sementara itu, leverage yang diukur menggunakan DER tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat utang pada perusahaan LQ45 tidak menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai nilai perusahaan selama periode tersebut. Investor lebih fokus pada seberapa

besar laba yang dapat dihasilkan dibandingkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang paling berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada indeks LQ45, sedangkan leverage tidak memberikan dampak yang kuat terhadap perubahan nilai perusahaan.

## 2. Hasil penelitian (Khomilah, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Shally Khomilah (2023) berjudul *“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tingkat profitabilitas dan struktur pendanaan perusahaan berhubungan dengan nilai perusahaan yang tercermin melalui penilaian pasar.

Variabel yang digunakan terdiri atas profitabilitas, yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), serta leverage, yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER). Sementara itu, indikator nilai perusahaan menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai representasi nilai pasar terhadap nilai buku perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode 2021–2024, dengan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu seperti ketersediaan laporan keuangan dan keberlanjutan perusahaan dalam indeks selama periode penelitian. Metode

analisis yang digunakan adalah regresi linear untuk mengukur hubungan variabel-variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena dinilai mampu menghasilkan laba secara konsisten. Hal ini berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin pada PBV.

Sementara itu, leverage tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap perubahan nilai perusahaan. Tingkat utang yang dimiliki perusahaan tidak memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap bagaimana investor menilai perusahaan LQ45. Kondisi ini menggambarkan bahwa investor lebih fokus pada kinerja laba perusahaan dibandingkan beban pendanaan yang ditanggung.

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh Shally Khomilah (2025) menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan pada indeks LQ45, sedangkan leverage tidak memberikan pengaruh yang dominan dalam menentukan tingkat nilai perusahaan pada periode pengamatan tersebut.

### 3. Hasil penelitian (Silvia *et al.*, 2025)

Penelitian yang dilakukan oleh Lila Silvia R. Dewi dan Subakir (2024/2025) berjudul “*Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta struktur pendanaan utangnya berhubungan dengan nilai perusahaan yang tercermin melalui penilaian investor di pasar modal.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), serta leverage yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER). Nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai indikator utama untuk menunjukkan seberapa tinggi pasar menilai perusahaan dibandingkan nilai bukunya.

Populasi penelitian mencakup perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, dengan periode pengamatan 2020–2024. Perusahaan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti ketersediaan laporan keuangan dan konsistensi masuk dalam indeks LQ45 selama periode penelitian. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linear untuk melihat pengaruh masing-masing variabel terhadap perubahan nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang kuat dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi cenderung mendapatkan respons positif dari investor, sehingga nilai perusahaan meningkat. Tingginya ROA dan ROE menandakan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal sehingga meningkatkan kepercayaan pasar.

Di sisi lain, leverage tidak menunjukkan hubungan yang berarti dengan nilai perusahaan. Tingkat utang yang tinggi maupun rendah tidak

memberikan perbedaan signifikan terhadap penilaian investor. Hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih menaruh perhatian pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan struktur pendanaan yang digunakan.

Penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang paling diperhatikan investor dalam menilai perusahaan-perusahaan LQ45, sementara leverage tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan selama periode pengamatan.

#### 4. Hasil penelitian (Rahayu *et al.*, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Nika Esti Rahayu, Asri Primasiwi, dan Rosida Ibrahim (2025) berjudul *“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45.”* Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta tingkat pendanaan berbasis utang dapat memengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui penilaian pasar modal.

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu profitabilitas, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), serta leverage, yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER). Sementara itu, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai indikator untuk mengetahui bagaimana pasar menilai perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 pada periode 2021–2024, dengan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu seperti ketersediaan laporan keuangan serta konsistensi perusahaan dalam indeks selama periode penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi linear untuk mengukur hubungan antarvariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang kuat dan konsisten terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat laba tinggi cenderung dinilai lebih positif oleh investor, karena menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan dan efisiensi penggunaan aset maupun modal. Kondisi ini mendorong peningkatan nilai perusahaan, yang terlihat dari kenaikan PBV.

Sementara itu, leverage tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan. Tingkat utang perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai perusahaan-perusahaan LQ45. Investor lebih menitikberatkan pada kinerja profitabilitas dibandingkan struktur pendanaan yang digunakan perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa profitabilitas menjadi faktor yang paling menentukan nilai perusahaan pada indeks LQ45, sedangkan leverage tidak memiliki peranan yang dominan dalam memengaruhi perubahan nilai perusahaan selama periode penelitian.

##### 5. Hasil penelitian ( Irawan dkk., 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Arry Irawan, Setiawan, dan Rosa Dwi Andini (2022) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45” merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2019.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE), leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Sementara itu, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25. Sampel penelitian terdiri dari 24 perusahaan LQ45 yang dipilih menggunakan metode purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, secara simultan profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel profitabilitas, ditemukan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula minat dan kepercayaan investor, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Sebaliknya, leverage yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang besar karena meningkatnya beban utang, sehingga dapat menurunkan minat investor dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen yang tinggi dipandang sebagai sinyal positif oleh investor karena menunjukkan prospek perusahaan yang baik di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen merupakan faktor fundamental yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan leverage yang tinggi justru dapat menurunkan nilai perusahaan, sehingga ketiga variabel tersebut penting untuk diperhatikan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi saham.

6. Hasil penelitan ( Trisnayanti dkk. (2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Yeyen Trisnayanti, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Ni Putu Yeni Astiti berjudul “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.*” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kinerja keuangan perusahaan, khususnya kemampuan menghasilkan laba

dan struktur pendanaan perusahaan, dapat memengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari persepsi pasar.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), serta leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Sementara itu, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai indikator penilaian pasar terhadap perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2020–2022. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara optimal akan dipersepsikan lebih baik oleh investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas dianggap sebagai indikator penting dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya tingkat utang yang dimiliki perusahaan dipersepsikan sebagai risiko oleh investor, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan berbasis utang perlu dikelola secara hati-hati agar tidak berdampak negatif terhadap penilaian pasar.

Dengan demikian, penelitian Ni Made Yeyen Trisnayanti, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Ni Putu Yeni Astiti menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan leverage cenderung menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode penelitian.

#### 7. Hasil penelitian (Maghfiroh (2021))

Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh Nur Rafika dan Dini Widyawati (2021) dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia”* merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016–2019.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* dan *Return*

*on Equity (ROE)*, leverage yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, serta kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Sementara itu, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial, *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Return on Equity (ROE)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel profitabilitas, ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, maka semakin besar kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, ROA yang berpengaruh negatif mengindikasikan bahwa penggunaan aset yang kurang efisien dapat menurunkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel leverage, DAR yang berpengaruh negatif menunjukkan bahwa tingginya proporsi utang terhadap aset dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan menurunkan nilai

perusahaan. Namun, DER tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang menandakan bahwa struktur pendanaan perusahaan melalui utang terhadap ekuitas belum tentu memengaruhi nilai perusahaan secara langsung.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan leverage, khususnya yang diproksikan dengan DER, tidak selalu menjadi penentu utama nilai perusahaan apabila dianalisis secara parsial.

#### 8. Hasil penelitian Alwan (2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Ainu Rizal Akbar Alwan berjudul *“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.”* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari penilaian pasar.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas profitabilitas, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), serta konsentrasi kepemilikan sebagai variabel tambahan. Sementara itu, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai indikator untuk merepresentasikan bagaimana pasar menilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode

pengamatan 2016–2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Sementara itu, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan pada periode penelitian. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa struktur kepemilikan turut memengaruhi pengambilan keputusan dan persepsi investor.

Dengan demikian, penelitian Ainu Rizal Akbar Alwan menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan, sementara leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan, serta konsentrasi kepemilikan turut berperan

dalam menentukan nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

9. Hasil penelitian (Komalasari and Octavia, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Paulus, Agrianti Komalasari, dan Reni Octavia (2022) dengan judul *“Effect of Profitability and Leverage on Firm Value of LQ45 Companies Before and During the Covid-19 Pandemic”* merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, baik sebelum maupun selama pandemi Covid-19. Periode penelitian dibagi menjadi dua fase, yaitu sebelum pandemi dan saat pandemi.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) serta leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Sementara itu, nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan perbandingan antarperiode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun selama pandemi. Namun secara parsial, profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada kedua periode penelitian. Sebaliknya, leverage menunjukkan pengaruh

yang tidak konsisten, di mana pada beberapa periode tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel profitabilitas, ditemukan bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik karena mampu memberikan sinyal positif kepada investor. Sementara itu, leverage yang mencerminkan penggunaan utang perusahaan tidak selalu dipersepsikan positif oleh investor, terutama pada masa pandemi, karena tingginya risiko keuangan yang dihadapi perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor dominan yang memengaruhi nilai perusahaan LQ45, baik dalam kondisi normal maupun krisis, sedangkan leverage memiliki pengaruh yang relatif lemah dan tidak stabil terhadap nilai perusahaan.

#### 10. Hasil penelitian (Jannah *et al.*, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisotul Jannah, dkk. (2023) dengan judul “*The Effect of Capital Structure, Leverage, and Profitability on Company Value of LQ45 Companies*” merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020–2022.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), serta nilai

perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serentak, profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45. Namun secara parsial, profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel profitabilitas, ditemukan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, variabel leverage tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang berarti tingkat penggunaan utang perusahaan tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan LQ45.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan indikator utama yang diperhatikan investor dalam menilai nilai perusahaan, sementara leverage tidak cukup kuat menjadi penentu nilai perusahaan apabila dianalisis secara parsial.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti                     | Judul Penelitian               | Hasil Penelitian                     |
|----|------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|
| 1. | David Chalik,<br>Suhartono & | Pengaruh<br>Profitabilitas dan | Hasil penelitian<br>menyatakan bahwa |

| No | Peneliti                                         | Judul Penelitian                                                                                                 | Hasil Penelitian                                                                                                                                               |
|----|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Muh. Khaedir<br>Lutfi (2024).                    | Leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.     | profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.                                |
| 2. | Shally Khomilah<br>(2025).                       | Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. | Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan. |
| 3. | Lila Silvia R.<br>Dewi & Subakir<br>(2024/2025). | Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai                                          | Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai                                                                         |

| No | Peneliti                                                              | Judul Penelitian                                                                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                       | Perusahaan pada<br>Perusahaan Sektor<br>Keuangan<br>Terindeks LQ45<br>yang terdaftar di<br>Bursa Efek<br>Indonesia Periode<br>2021-2023                           | perusahaan, sedangkan<br>leverage tidak<br>menunjukkan pengaruh<br>yang signifikan selama<br>periode penelitian.                                                                                                                                 |
| 4. | Nika Esti Rahayu,<br>Asri Primasiwi,<br>dan Rosida<br>Ibrahim (2025). | Pengaruh<br>Profitabilitas dan<br>Leverage<br>Terhadap Nilai<br>Perusahaan pada<br>Perusahaan yang<br>Terdaftar di BEI<br>Terindeks LQ45<br>Periode 2022-<br>2024 | Hasil penelitian<br>menyatakan bahwa<br>profitabilitas<br>berpengaruh signifikan<br>terhadap nilai<br>perusahaan, sementara<br>leverage tidak<br>memberikan pengaruh<br>yang signifikan<br>terhadap nilai<br>perusahaan pada<br>perusahaan LQ45. |

| No | Peneliti                                                | Judul Penelitian                                                                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Arry Irawan,<br>Setiawan & Rosa<br>Dwi Andini<br>(2022) | Pengaruh<br>Profitabilitas,<br>Leverage, dan<br>Kebijakan Dividen<br>terhadap Nilai<br>Perusahaan pada<br>Perusahaan LQ45<br>di Bursa Efek<br>Indonesia | Hasil penelitian<br>menunjukkan bahwa<br>profitabilitas dan<br>kebijakan dividen<br>berpengaruh positif dan<br>signifikan terhadap nilai<br>perusahaan, sedangkan<br>leverage berpengaruh<br>negatif dan signifikan<br>terhadap nilai<br>perusahaan. Secara<br>simultan, profitabilitas,<br>leverage, dan kebijakan<br>dividen berpengaruh<br>signifikan terhadap nilai<br>perusahaan. |
| 6. | Ni MadeYeyen<br>Trisnayanti, Agus<br>Wahyudi Salasa     | Pengaruh<br>Profitabilitas,<br>Likuiditas,                                                                                                              | Hasil penelitian<br>menyatakan bahwa<br>profitabilitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

| No | Peneliti                                                           | Judul Penelitian                                                                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Gama, & Ni Putu<br><br>Yeni Astiti                                 | Leverage terhadap<br>nilai Perusahaan<br>indeks LQ45 yang<br>terdaftar di BEI<br>periode 2020 –<br>2022                                                         | berpengaruh signifikan<br>terhadap nilai<br>perusahaan, sedangkan<br>leverage berpengaruh<br>negatif dan signifikan<br>terhadap nilai<br>perusahaan pada<br>perusahaan yang<br>tergabung dalam indeks<br>LQ45.                     |
| 7. | Maghfiroh Nur<br><br>Rafika & Dini<br><br>Widyawati<br><br>(2021). | Pengaruh<br>Profitabilitas,<br>Leverage, dan<br>Kebijakan Dividen<br>terhadap Nilai<br>Perusahaan pada<br>Perusahaan Indeks<br>LQ-45 di Bursa<br>Efek Indonesia | Hasil penelitian<br>menunjukkan bahwa<br>Return On Assets<br>(ROA) dan Debt to<br>Assets Ratio (DAR)<br>berpengaruh negatif dan<br>signifikan terhadap nilai<br>perusahaan, Return On<br>Equity (ROE) dan<br>Dividend Payout Ratio |

| No | Peneliti                      | Judul Penelitian                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                               |                                                                                             | (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 8. | Ainu Rizal Akbar<br><br>Alwan | Analisis Profitabilitas Leverage dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan LQ45 | Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai                                                                         |

| No | Peneliti                                                               | Judul Penelitian                                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                        |                                                                                                                         | perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 9. | Paulus, Agrianti<br><br>Komalasari &<br><br>Reni Octavia<br><br>(2022) | Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 | Penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan LQ45, baik sebelum maupun selama pandemi Covid-19. Sementara itu, leverage tidak menunjukkan pengaruh yang konsisten dan cenderung tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara simultan |

| No  | Peneliti                               | Judul Penelitian                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                        |                                                                                                        | <p>profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga kedua variabel tersebut tetap penting dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan LQ45.</p>                                            |
| 10. | <p>Mukhlisotul Jannah, dkk. (2023)</p> | <p>The Effect of Capital Structure, Leverage, and Profitability on Company Value of LQ45 Companies</p> | <p>Penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45, sedangkan leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity</p> |

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |          |                  | <p>Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara simultan profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel tersebut mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.</p> |

Sumber : Data diolah peneliti 2025

### C. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan landasan teori, fenomena empiris pada perusahaan LQ45 periode 2020–2024, serta hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidakkonsistenan temuan (research gap), maka penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Profitabilitas merupakan faktor penting yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

Profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan kepercayaan pasar dan mengarah pada peningkatan nilai perusahaan, yang tercermin dari Price to Book Value (PBV). Secara teori dan empiris, profitabilitas menjadi indikator utama yang menentukan persepsi dan penilaian investor terhadap suatu perusahaan.

2. **Leverage memiliki pengaruh yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan.**

Walaupun secara teori leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan return akibat penggunaan utang, tingkat leverage yang tinggi juga berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar. Hasil penelitian terdahulu banyak menunjukkan bahwa leverage tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga variabel ini perlu diuji kembali khususnya dalam konteks perusahaan LQ45 yang memiliki struktur modal berbeda-beda.

**3. Nilai perusahaan pada emiten LQ45 mengalami fluktuasi yang tidak stabil selama periode 2020–2024.**

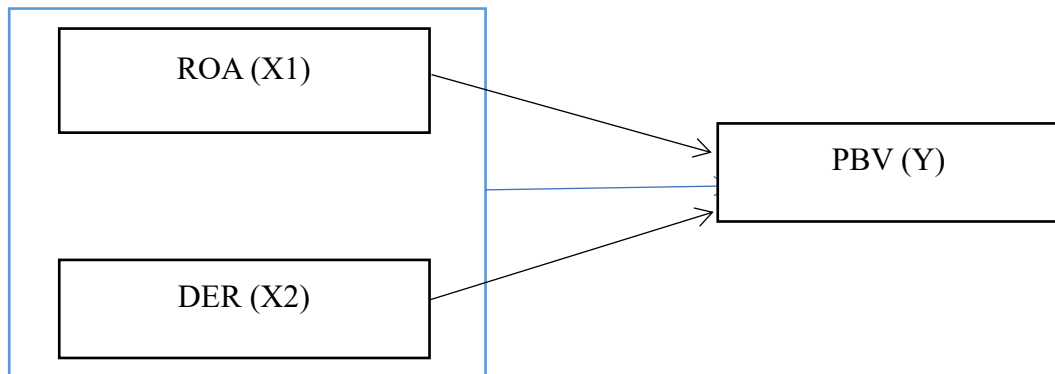
Kondisi pasar yang dinamis, pascapandemi, ketidakpastian ekonomi, serta perubahan fundamental perusahaan menyebabkan nilai perusahaan tidak selalu sejalan dengan profitabilitas maupun leverage. Fenomena perusahaan dengan laba tinggi namun nilai perusahaan stagnan atau menurun mengindikasikan perlunya penelitian lanjutan.

**4. Adanya research gap mendorong perlunya penelitian lebih mendalam.**

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut belum dapat disimpulkan secara pasti. Hal ini menjadikan penelitian pada perusahaan LQ45 periode 2020–2024 relevan dan penting untuk dilakukan.

**5. Profitabilitas dan leverage secara bersama-sama diasumsikan memengaruhi nilai perusahaan.**

Kerangka konseptual menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan, berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih komprehensif mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan landasan teori (Signaling Theory dan Pecking Order Theory), penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. ROA berpengaruh positif & signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2024.
2. DER berpengaruh positif & signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2020 – 2024.
3. ROA dan DER secara Bersama – sama berpengaruh positif & signifikan terhadap PBV LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2024.